

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian pada bab sebelumnya, dan dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa proses pembinaan aparatur pemerintahan desa dalam rangka menjadikan suatu daerah (Desa) maju dan mandiri perlu dibangun landasan fundamental dalam diri setiap aparatur yaitu etos kerja, karena akan menjadi percuma ketika serangkaian pelatihan dilakukan apabila tidak ada keinginan yang kuat dalam merubah dirinya dan organisasinya maka tidak akan tercapai tujuan yang dicita-citakan.

Adapun Kesimpulan yang dapat penulis uraikan sebagai catatan penting adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam konteks pelatihan sebagaimana tugas dan fungsinya sebagai lembaga/dinas yang diberikan wewenang dalam pengelolaan atau membina aparatur pemerintah desa baik dalam konteks administrasi dan peningkatan kapasitas diri

dari aparatur desa sudah dilaksanakan akan tetapi apabila melihat output nya terhadap pembangunan di desa penulis merasa hanya sebatas menjalankan nya secara prosedural akibatnya output yang dihasilkan sangat jauh dari pembinaan dan pelatihan yang dilakukan selama ini

2. Efektivitas Dinas pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam rangka melakukan pembinaan tentu sangat dirasakan terutama dalam konteks administrasi dalam hal pelaporan keuangan atau lembar pertanggungjawaban, akan tetapi dalam aspek yang lainnya penulis rasakan belum adanya kemajuan dari hal infrastruktur, pelayanan serta pelibatan masyarakat dalam proses pembangunan malah yang ada ialah banyaknya masyarakat yang mengeluh karena jalan rusak sehingga penulis dan warga yang lainnya melakukan swadaya untuk membangun jalan yang rusak tersebut.
3. Etos kerja dalam Islam, dalam setiap pekerjaan sudah tentu yang harus kita miliki sebagai falsafah hidup kita ialah etos kerja hal ini penting ita miliki sebagaimana

Berulang kali kita membaca istilah “*khalifah fil ardhi*” yang berarti pemimpin, subjek, pengambil keputusan atau yang aktif berperan, nilai-nilai inilah yang penulis rasa belum muncul dari setiap aparatur pemerintah desa dukuh agar kedepan proses pembangunan dalam mewujudkan desa yang mandiri bisa tercapai dengan baik sehingga desa dukuh mampu punya daya saing dan etos kerja yang baik dalam diri setiap warga masyarakat nya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis memebrikan beberapa saran diantaranya :

1. Kepada pemangku kebijakan dalam hal ini Dinas Pemberdaayaan Masyarkat Desa untuk memberikan perhatian khusus terhadap desa-desa tentunya dalam proses pembinaan agar nilai-nilai dasar yaitu etos kerja dapat menjadi landasan bekerja dalam diri setiap aparatur desa, hal ini penting agar jabatan aparatur desa ini tidak lagi dipandang sebagai jabatan 5 (lima) tahun saja, tapi lebih kepada ladang ibadah.

2. Masyarakat luas dalam hal tentu harus berperan aktif dan menjadi mitra kritis bagi setiap pemerintahan yang tidak menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pelayan masyarakat, serta selalu menjadi elemen yang berperan aktif dalam proses pembangunan dan selalu menjaga nilai-nilai gotong royong.